

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju dan kompleks seperti pada perkembangan global sekarang ini, diperlukan adanya persiapan sumber daya manusia yang bertaqwa, professional, handal dan berbudi pekerti yang tinggi. Penyiapan sumber daya manusia tersebut perlu dilakukan melalui berbagai pendekatan dari personal hingga komunal.

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan dan keagamaan Islam tertua di Indonesia. Pondok pesantren termasuk pendidikan khas Indonesia yang tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat dari dulu hingga sekarang. Pada awal berdirinya, bentuk pondok pesantren masih sangat sederhana, dimana kegiatannya hanya diselenggarakan dalam masjid dengan beberapa orang santri. Pada selanjutnya, dibangun pondok-pondok/ asrama disekitar masjid tersebut sebagai tempat tinggal.

Berdasarkan Data Statistik Departemen Agama Tahun 2012/2013 jumlah Pondok Pesantren di seluruh Indonesia mencapai 27.230 pondok pesantren (Sumber: pendis.kemenag.go.id). Jumlah ini diprediksi akan terus meningkat mengingat banyaknya alumni pesantren yang kemudian memprakarsai berdirinya pondok pesantren baru. Kabupaten Demak yang dikenal sebagai kota wali dirasakan sangat kental aroma kereligiusan di dalam setiap masyarakatnya. Demak juga merupakan wilayah yang sesuai untuk mengembangkan pondok pesantren. Sebagai salah satu pondok pesantren yang terletak di Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak, Pondok Pesantren Futuhiyyah didirikan oleh KH. Abdurrahman bin Qosidil Haq bin Abdullah Muhajir pada Tahun 1901. (Sumber: www.futuhiyyah.org)

Pondok Pesantren Futuhiyyah mengelola beberapa lembaga pendidikan keagamaan, antara lain : Taman Pendidikan Alqur'an (Tpq), Madrasah Diniyyah Awwaliyyah, Madrasah Ibtidaiyyah, Madrasah Tsanawiyah Putra (Mts-1), Madrasah Tsanawiyah Putri (Mts 2), Madrasah Aliyyah Putra (Ma -1), Madrasah Aliyyah Putri (Ma - 2), Madrasah Aliyyah Keagamaan (Mak) Putra-Putri, Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (Sltp) Putra-Putri, Sekolah Menengah Atas (Sma) Putra-Putri, Sekolah Menengah Kejuruan (Smk / Stm) Putra-Putri.

Sejak awal berdirinya hingga sekarang Pondok Pesantren Futuhiyyah mengalami perkembangan yang cukup pesat. Perkembangan tersebut terutama pada lembaga pendidikan SMK, oleh sebab itu kampus 2 pondok pesantren Futuhiyyah akan dikhususkan untuk murid SMK. Santri yang menuntut ilmu di pesantren tersebut berasal dari berbagai daerah. Permasalahan yang terjadi selanjutnya adalah kurang memadainya sarana fisik pada pesantren. Oleh sebab itu, direncanakan pembangunan kampus II Pondok Pesantren Futuhiyyah untuk mengantisipasi penambahan jumlah santri SMK tersebut. Lokasinya cukup dekat dan bisa ditempuh dengan berbagai jenis kendaraan.

1.2 Tujuan dan Sasaran

A. Tujuan

Mendapatkan landasan konseptual perencanaan dan perancangan bangunan Kampus II Pondok Pesantren Modern Futuhiyyah di Mranggen yang mampu memfasilitasi para santri, kyai serta segala aspek yang berada di dalamnya dengan penekanan desain Universal design.

B. Sasaran

Terwujudnya suatu langkah dalam pembuatan sebuah bangunan Kampus II Pondok Pesantren Modern Futuhiyyah di Mranggen berdasarkan atas aspek-aspek panduan perancangan.

1.3 Manfaat

A. Subjektif

Untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang dan sebagai acuan untuk menyusun landasan perencanaan dan perancangan arsitektur dalam pembuatan Tugas Akhir.

B. Objektif

Sebagai panduan dan acuan selanjutnya dalam perancangan Kampus II Pondok Pesantren Modern Futuhiyyah di Mranggen, selain itu diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan, baik bagi mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhir maupun bagi mahasiswa arsitektur lainnya dan masyarakat umum yang membutuhkan.

1.4 Ruang Lingkup

A. Ruang Lingkup Substansial

Kampus II Pondok Pesantren Modern Futuhiyyah di Mranggen merupakan suatu perencanaan dan perancangan bangunan dengan massa yang jamak. Terdiri dari jenjang pendidikan yaitu SMK (Sekolah Menengah Kejuruan), selain itu Kampus II Pondok Pesantren Modern Futuhiyyah di Mranggen ini juga akan dilengkapi dengan berbagai fasilitas pendukung seperti Masjid, serta Aula. Lingkup pembahasan dibatasi pada masalah- masalah yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur. Hal- hal diluar arsitektur akan dibahas seperlunya sepanjang masih mendukung permasalahan utama.

B. Ruang Lingkup Spasial

Perencanaan dan perancangan Kampus II Pondok Pesantren Modern Futuhiyyah di Mranggen, berada di Provinsi Jawa Tengah, tepatnya di Kabupaten Demak.

1.5 Metode Pembahasan

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu menguraikan dan menjelaskan data kualitatif dengan melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara : studi pustaka/ studi literatur, data dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber, serta observasi lapangan.

Dari data - data yang telah terkumpul, dilakukan identifikasi dan analisa untuk memperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada, sehingga dapat tersusun suatu Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur Kampus II Pondok Pesantren Modern Futuhiyyah di Mranggen.

1.6 Sistematika Pembahasan

Kerangka bahasan laporan perencanaan dan perancangan Tugas Akhir dengan judul Kampus II Pondok Pesantren Modern Futuhiyyah di Mranggen adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, metode penulisan dan sistematika bahasan yang mengungkapkan permasalahan secara garis besar serta alur pikir dalam menyusun Landasan Program Perencanaan dan Perancangan (LP3A).

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang tinjauan pondok pesantren meliputi pengertian, fungsi, unsur- unsur pondok pesantren, serta tinjauan penekanan desain *Universal Design*, serta tinjauan studi banding dan kesimpulan studi banding.

BAB III TINJAUAN LOKASI KAMPUS II PONDOK PESANTREN MODERN FUTUHIYYAH

DI MRANGGEN

Berisi tentang data umum meliputi data fisik dan non fisik Kampus II Pondok Pesantren Modern Futuhiyyah di Mranggen.

BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN KAMPUS II PONDOK PESANTREN MODERN FUTUHIYYAH DI MRANGGEN

Berisi tentang kajian analisa perencanaan yang pada dasarnya berkaitan dengan pendekatan aspek fungsional, aspek kinerja, aspek teknis, aspek kontekstual, dan aspek visual arsitektural.

BAB V PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN KAMPUS II PONDOK PESANTREN MODERN FUTUHIYYAH DI MRANGGEN

Membahas konsep, program, dan persyaratan perencanaan dan perancangan arsitektur untuk Kampus II Pondok Pesantren Modern Futuhiyyah di Mranggen dengan penekanan desain *Universal Design*.

1.7 Alur Pikir

